

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

#### 1. Proses

Proses serta tahapan dalam pewarnaan batik dengan bahan alami daun pacar kuku yaitu dimulai dari persiapan alat dan bahan, dilanjut dengan pembuatan desain motif batik, kemudian proses pencantingan selanjutnya proses *mordanting* dengan tawas, soda abu dan air, proses selanjutnya yaitu *ekstrak* bahan daun pacar kuku yang sudah dibersihkan, dijemur hingga kering lalu dihaluskan, kemudian masuk dalam proses pewarnaan dengan cara merendam dilarutan *TRO* terlebih dahulu baru direndam dengan *ekstrak* bahan daun pacar kuku selama 1 hari, 2 hari dan 3 hari, dan proses yang terakhir yaitu fiksasi dengan kapur, setelah selesai kemudian dilorod dengan *waterglass* dan air lalu keringkan.

Proses dari membuat ekstrak pewarna daun pacar kuku yang menghasilkan warna untuk perendaman 1 hari menghasilkan warna kuning pudar, perendaman 2 hari menghasilkan warna kuning kecoklat-coklatan dan perendaman 3 hari menghasilkan warna coklat kemerah-merahan. Dalam proses ini perbedaan kain yang digunakan juga memiliki perbedaan warna, penggunaan kain katun prima menghasilkan warna lebih gelap sedangkan penggunaan kain doobby menghasilkan warna lembut (*soft*).

## 2. Hasil pewarnaan

Hasil pewarnaan batik karya peneliti menghasilkan warna kuning pudar, kuning kecoklat-coklatan, dan coklat kemerah-merahan. Disini peneliti menggunakan bahan pewarna alami daun pacar kuku (*Lawsonia inermis L*), peneliti menggunakan kapur sirih sebagai *fiksasi* atau pengunci warna, peneliti juga menggunakan mordant tawas dan soda abu. Masalah yang dialami peneliti adalah proses perendaman warna daun pacar kuku harus berulang kali dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Pada tahap akhir pelorotan warna daun pacar kuku pudar sehingga dapat dilihat pada hasil eksperimen, pada tahap akhir pelorotan warna daun pacar kuku tidak menghasilkan warna merah kecoklatan melainkan bewarna kuning pudar sampai dengan warna coklat kemerah-merahan.

Hasil pewarnaan dengan bahan alami daun pacar kuku berdasarkan data dari penilaian tiga tim penilai karya secara umum sebagai berikut : Penilaian Kerataan Warna memperoleh jumlah nilai = 2014 dengan rata-rata ( $r$ ) = 84 (Baik), Penilaian Ketajaman Warna memperoleh jumlah nilai = 2044 dengan rata-rata ( $r$ ) = 85 (Baik), dan Penilaian penyerapan Warna memperoleh jumlah nilai = 2014 dengan rata-rata ( $r$ ) = 84 (Baik).

## 3. Pengaruh perbedaan waktu

Pengaruh perbedaan waktu (24 jam, 48 jam dan 72 jam) yang digunakan saat perendaman warna kain batik bahan alami daun pacar kuku (*Lawsonia inermis L*) yaitu berpengaruh terhadap hasil warna, semakin lama kain direndam dengan

bahan alami warna akan semakin gelap dan tajam tetapi sesuai dengan proses yang ditentukan dengan kata lain salah satunya harus sering dibolak-balik, diangkat dan tiriskan sebentar kemudian rendam lagi dan seterusnya. Berdasarkan hasil penilaian dari ketiga tim penilai secara umum sebagai berikut : Untuk perendaman hasil pewarnaan berdasarkan waktu 24 Jam (1 Hari) mendapatkan Jumlah ( $\sum N$ ) 497 Rata-rata ( $\sum N$ ) 83, Untuk perendaman Hasil Pewarnaan Berdasarkan Waktu 48 Jam (2 Hari) mendapatkan Jumlah ( $\sum N$ ) 756 Rata-rata ( $\sum N$ ) 84, dan Untuk perendaman Hasil Pewarnaan Berdasarkan Waktu 72 Jam (3 Hari) mendapatkan Jumlah ( $\sum N$ ) 771 Rata-rata ( $\sum N$ ) 86.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebelum menciptakan suatu karya eksperimen pewarna batik dengan bahan alami daun pacar kuku sebaiknya peserta didik memahami terlebih dahulu tentang indikator yang ingin dicapai dari penyerapan warna, ketajaman warna dan kerataan warna.
2. Pengalaman berkarya sangat menentukan hasil akhir dari eksperimen pewarnaan batik dengan bahan alami daun pacar kuku, maka untuk mencapai keberhasilan peserta didik perlu banyak berlatih.

3. Diharapkan peserta didik banyak melihat dan mengamati proses serta karya eksperimen pewarnaan batik dengan bahan alami sehingga mampu membedakan antara yang baik dan yang lebih baik.

Harapan penulis hendaknya penelitian ini dilanjutkan dan dikembangkan tetapi dengan syarat harus lebih serius dengan niat yang tinggi dan yang paling penting sebelum penelitian harus diuji coba terlebih dahulu dengan alat harus lengkap dan bahan yang bagus serta ruang lingkup yang luas sehingga dapat memberikan manfaat yang berarti bagi dunia pendidikan khususnya bagi peserta didik kelas VII SMP IT Bina Insan.

